

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat ditengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. Meski dapat mendongkrak ekonomi, sayangnya masih ada saja masalah yang dihadapi para pelaku UMKM.

Kebanyakan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya pemahaman dalam memperbesar area dalam memasarkan produk. Mereka hanya fokus terhadap proses produksi tanpa berusaha meningkatkan kualitas produk.

Padahal, dengan pengembangan bisnis yang mumpuni, masalah UMKM satu ini bisa dicegah. Solusinya, perbanyak membaca dan up to date terhadap perkembangan strategi bisnis terbaru. Atau berdiskusi dengan pengusaha yang lebih dulu sukses agar bisa mencontek tips dan trik mereka dalam membangun bisnis.

Kinerja pemasaran yang baik tidak akan lepas dari strategi pemasaran yang baik pula. Strategi pemasaran yang tepat dengan didukung oleh tenaga pemasar yang kompeten akan berpeluang besar mendapatkan hasil yang maksimal bagi pemasar, ketika strategi yang digunakan dapat menembus pasaran dan tenaga pemasar dapat menyampaikan produk dengan baik tentang produk kepada calon pembeli maka target sesuai dengan rencana sebelumnya

dengan menggunakan aplikasi Simonik yang memudahkan pemasar dalam memasarkan produknya lebih mudah di sektor Pesawaran.

Kegiatan praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”. Dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat domisili mahasiswa tersebut.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada salah satu Desa yaitu di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Di dalam pengabdian kepada masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya adalah UMKM Bina Usaha yang berdiri sejak Bina Usahan 2017. Tempat pembuatan dodol mangrove, dodol nanas dan rempeyek yang masih menggunakan cara yang tradisional. UMKM ini menggunakan bahan berkualitas dan tanpa pengawet buatan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut ialah kesulitan dalam memasarkan produknya. Dengan adanya aplikasi simonik memudahkan dalam sistem pencatatan keuangan dalam pemasukan dan pengeluaran, dan memudahkan dalam menyebarluaskan produknya memasarkan dan terdaftar dalam data UMKM di Kabupaten Pesawaran.

### **1.1.1 Profil Dan Potensi Desa**

Berdasarkan cerita masyarakat setempat, sejarah pulau ini dimulai dari

datangnya Nokoda Bina Usahan 1.700-an yang diikuti pula oleh datangnya Hawang yang merupakan keturunan Cina. Hawang menetap di sebuah pulau sampai memiliki seorang anak perempuan yang kerap kali dipanggil Pok Hawang. Kelazimman memanggil Pok Hawang akhirnya menjadi nama Pulau dimana Hawang menetap dengan sebutan Pulau Pahawang pada Bina Usahan 1850-an. Perkembangan Desa Pulau Puhawang diawali dengan datang dan berdiamnya H.Muhammad bin H.Ibrahim hulubalang dari Kalianda yang tinggal di Kalangan, sedangkan di Pulau Pahawang sejak kedatangan Ki Mandara dari Sulawesi Selatan Bina Usahan 1920-an. Perkembangan selanjutnya dimulai sejak Bina Usahan 1930 dengan datangnya Datuk Jahari yang menetap dan menikah dengan anak Ki Mandara di Penggetahan dan H. Dulmalik dari Putih Doh yang menetap di Suak Buah.

Perkembangan selanjutnya (tidak dikeBina Usahai dengan pasti Bina Usahannya), beberapa orang datang dan tinggal di Desa Pulau Pahawang. Mereka berasal dari berbagai tempat. Dari wilayah Banten – Jawa Barat, mereka adalah Jahari menetap di dusun Penggetahan dan Ruslan yang menetap di Dusun Cukuh Nyai Jaralangan. Haji Dul Malik dari Putih Doh, Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus – Lampung menetap di Dusun Pulau Pahawang. Kedatangan mereka bertujuan untuk berkebun.

Pada perkembangannya Desa Pulau Pahawang memiliki terbagi dalam 6 Dusun yang bernama Dusun I Suak Buah, Dusun II Penggetahan, Dusun III Jeralangan, Dusun IV Kalangan, Dusun V Pahawang dan Dusun VI Cukuh Nyai. Kalangan adalah dusun yang terletak di daratan pulau

Sumatera yang dipisahkan oleh laut dengan jarak tempuh antar keduanya 1/4 jam dengan perahu ketinting.

Desa Pulau Pahawang saat itu berstatus kampung dan masuk dalam wilayah Marga Punduh. Oleh karena itu secara adat istiadat warga Pulau Pahawang mengikuti aturan Marga Punduh. Untuk urusan pemerintahan dipimpin oleh Mandara dan urusan keagamaan dipimpin oleh H. Dul Malik. Pada Bina Usahan 1980 secara definitif Pulau Pahawang ditetapkan menjadi Desa.

### Potensi Desa Pulau Pahawang

Tabel 1.1

No	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1	Penyelenggaraan Pemerintah	Desa memiliki sendiri peraturan Desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa
		Memiliki struktur organisasi yang Lengkap	Desa
		Memiliki pemetaan Desa secara Keseluruhan	Desa
		Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa
		Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa

		Mempunyai perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa
		Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	Desa
		Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa
		Sarana Prasarana Balai Desa	Desa
		Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa
2	Pembangunan Desa	Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa
	Infrastruktur	Adanya jalan lingkungan Desa	Desa
		Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga	Desa
		Adanya siring aliran air	Desa
		Adanya akses dermaga penyebrangan akses laut	Desa
		Adanya saluran listrik	Desa

	Kesehatan	Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa	Desa
		Adanya Bidan dan Mantri Desa	Desa
		Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB)	Desa
		Adanya MCK	Desa
		Adanya posyandu	Desa
	Pendidikan	Memiliki banyak penduduk Desa dalam usia pendidikan	Desa
		Adanya gedung SD	Desa
		Ada Gedung PAUD	Desa
		Ada program RA	Desa
		Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan	Desa
		Adanya gedung SMP	Desa
		Adanya TPQ	Desa
3	Pendapatan	Perkebunan	Desa
		Perikanan	Desa
		Pariwisata	Desa

### 1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa di Desa Pulau Pahawang dibentuk pada 21 oktober 2016 dengan berbagai jenis usaha, diantaranya;

1. Jasa Penyebrangan kapal

2. Jasa Penginapan
3. Jasa Peralatan hiburan dan bangunan
4. Retribusi pengelolaan wisata local
5. Kerjasama jaringan informasi dan telekomunikasi
6. Simpan pinjam
7. Jasa transaksi keuangan
8. Budidaya perikanan
9. Dan lain-lain

### **1.1.3 Profil UMKM**

UMKM Bina Usaha yang berada di Dusun 1 Suak Buah Desa Pulau Pahawang Pesawaran. Usaha kecil ini berdiri sejak Bina Usahan 2017. Didirikan lewat kelompok PPKS Bina Usaha Pulau Pahawang beranggotakan 5 orang dengan ketua ibu Nuraini. Dengan berbagai jenis produk, yaitu dodol mangrove, dodol nanas, cucuk gigi keripik pisang dan rempeyek kacang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara memasarkan produk lewat aplikasi Simonik pada UMKM Bina Usaha Di Desa Pulau Pahawang?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM dengan menggunakan aplikasi Simonik, agar dapat meningkatkan daya jual dan menyebar luaskan produk hingga ke luar Desa Pulau Pahawang. Dan juga meningkatkan promosi.

#### **1.3.2 Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang

terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

### 1. Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- Memperdalam cara berfikir dan bekerja disiplin.
- Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.

### 2. IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya,

- Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Pulau Pahawang.
- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

### 3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Pulau Pahawang adalah :

- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Pulau Pahawang.
- Memperoleh cara baru di bidang ilmu yang dibutuhkan



untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

- Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- Membantu UMKM dalam melakukan promosi, meningkatkan labadan memperoleh perizinan.

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

Mitra yang terlibat mitra dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Bina Usaha yaitu Ibu Nuraini dan 5 anggotanya. UMKM Bina Usaha memiliki peran penting dalam penyelesaian laporan ini. Adapun judul laporan yang penulis ambil ialah dari kegiatan di dalam UMKM Bina Usaha tersebut. Pemilik UMKM Bina Usaha tersebut aktif membantu kegiatan mahasiswa selama PKPM dijalankan.
2. Kepala Desa Pulau Pahawang yaitu bapak Ahmad Salim. turut aktif membimbing dan memberikan saran serta kritik kepada mahasiswa yang turun ke masyarakat agar tetap memberikan kesan baik selama kegiatan dilangsungkan.
3. Sekretaris Desa Bapak Aristama dan aparat Desa memiliki peran membantu koordinasi antara masyarakat di Desa dengan mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan di dusun Desa Pulau Pahawang.
4. Kepala sekolah serta guru SMPN 8 Satap Pulau Pahawang memiliki peran membantu mahasiswa dalam menjalankan program kegiatan yang melibatkan sekolah sebagai sasaran program kerja.
5. Masyarakat Desa Pulau Pahawang membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan serta turut aktif memberikan saran kepada mahasiswa agar program yang dijalankan dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.